

Artikel ini diambil dari : www.pusdatin.kemkes.go.id

INFODATIN SITUASI FILARIASIS DI INDONESIA

Tanggal Publikasi : JUMAT, 01 NOVEMBER 2019 00:00:00, Dibaca : 892 Kali



InfoDATIN
PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Situasi Filariasis di Indonesia

“Salah satu strategi eliminasi filariasis adalah memutus rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan secara Massal (POPM) filariasis di kabupaten/kota endemis filariasis. Pengobatan ini dilakukan sekali setahun selama lima tahun berturut-turut.”

akit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena masih berjangkit di sebagian besar wilayah Indonesia dan dapat menyebabkan kecacatan seumur hidup. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi filariasis tahun 2020 sesuai ketentuan *World Health Organization* (WHO) tentang Kesepakatan Global Eliminasi Filariasis tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem by the Year 2020*) (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

F
i
l
a
r
i
a
s
i
s
m
e
r
u
p
a
k
a
n
p
e
n
y

Di Indonesia, sampai dengan tahun 2014 terdapat lebih dari 14 ribu orang menderita klinis kronis filariasis (*elephantiasis*) yang tersebar di semua provinsi. Secara epidemiologi, lebih dari 120 juta penduduk Indonesia berada di daerah yang berisiko tinggi tertular filariasis. Sampai akhir tahun 2014, terdapat 235 kabupaten/kota endemis filariasis, dari 511 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis ini dapat bertambah karena masih ada beberapa kabupaten/kota yang belum terpetakan (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Infodatin **Situasi Filariasis di Indonesia** ini dapat diunduh di menu Informasi Publik - Publikasi Data dan Informasi - Infodatin.

Atau klik [di sini](#)